

### **BAB III**

#### **LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA**

Laporan kasus kelolaan utama pada bagian ini berupa hasil studi kasus yang dipaparkan dalam lima proses keperawatan dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Berikut merupakan hasil studi kasus asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu postpartum primipara dengan terapi SPEOS di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara.

##### **A. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian keperawatan dilakukan di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 09.00 WITA. Sumber data pengkajian diperoleh dari pasien, keluarga dan catatan rekam medis. Hasil pengkajian pada pasien postpartum primipara tersebut yaitu sebagai berikut.

##### **1. Identitas pasien dan penanggung jawab**

###### **a. Identitas pasien**

|                   |                      |
|-------------------|----------------------|
| Nama              | : Ny. P              |
| Umur              | : 24 Tahun           |
| Pendidikan        | : SMA/SLTA Sederajat |
| Pekerjaan         | : Swasta             |
| Status Perkawinan | : Menikah            |
| Agama             | : Hindu              |
| Suku              | : Bali               |
| Alamat            | : Jalan Tukad Balian |
| No CM             | : 837xxx             |
| Tanggal MRS       | : 14 Agustus 2024    |

Tanggal Pengkajian : 14 Agustus 2024

**b. Identitas penanggung jawab**

Nama : Tn. E

Umur : 25 Tahun

Pendidikan : S1

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jalan Tukad Balian

Status Perkawinan : Menikah

Agama : Hindu

**2. Alasan masuk rumah sakit**

**a. Keluhan utama**

Pasien mengeluh cemas ASI nya sulit keluar

**b. Keluhan saat dikaji**

Saat pengkajian pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 09.00 WITA, pasien mengatakan dibawa ke Ruang Nifas Tunjung, setelah melahirkan bayinya secara spontan dibantu oleh dokter pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 03.00 WITA untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Pasien mengeluh kelelahan setelah melahirkan normal dan cemas karena ASI nya sulit keluar. Pasien merasa bingung dan khawatir dengan kondisi yang dihadapi. Pasien tampak gelisah, tegang, sulit berkonsentrasi dan sulit tidur. Hasil observasi ketika menyusui, ditemukan bahwa ASI nampak tidak menetes dan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu. Selain itu, bayi melakukan BAK hanya 4 kali

dalam 6 jam dikarenakan intake bayi tampak tidak adekuat, bayi dirawat pisah dengan ibu, dikarenakan bayi mengalami ikterik neonatrum.

### **3. Riwayat obstetri dan gynecologi**

#### **a. Riwayat menstruasi**

Pasien mengalami menstruasi pertama (menarche) pada umur 12 tahun dengan siklus teratur 28-34 hari dan mengganti pembalutnya 3x sehari. Dalam satu siklus menstruasi yaitu 4-6 hari dengan tingkat nyeri normal. Sebelum haid biasanya ditandai dengan timbulnya jerawat pada wajah, nyeri pada paha dan payudara. HPHT pasien tanggal 5 November 2023.

#### **b. Riwayat pernikahan**

Pasien mengatakan ini adalah pernikahan pertama dengan lama pernikahan satu tahun.

#### **c. Riwayat kelahiran, persalinan, nifas**

Pasien mengatakan persalinan ini merupakan persalinan pertamanya. Persalinan ini melahirkan anak perempuan yang saat ini berumur 6 jam dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari, lahir secara spontan ditolong oleh dokter, memiliki luka episiotomy grade II dengan perdarahan persalinan  $\pm$  200 cc, lahir dengan berat 2800 gr dan panjang 49 cm.

#### **d. Riwayat Keluarga Berencana**

Pasien mengatakan belum memikirkan tentang pemakaian KB dan akan berdiskusi dengan suami terlebih dahulu.

#### **4. Pola fungsional kesehatan**

a. Pola manajemen kesehatan-persepsi kesehatan

Pasien mengatakan selama hamil, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di rumah sakit dengan dokter spesialis kandungan diawal kehamilan dan melanjutkan pemeriksaan di bidan. Pasien mengatakan belum paham mengenai kesehatan ibu dan bayi setelah melahirkan.

b. Pola metabolik-nutrisi

Pasien mengatakan makan sesuai porsi yang telah disediakan rumah sakit tanpa adanya masalah atau gangguan.

c. Pola eliminasi

Pasien mengatakan belum BAB setelah melahirkan karena takut dengan lukanya, tetapi sudah BAK +/- 3x.

d. Pola aktivitas dan latihan

Pasien mengatakan aktifitas dan latihan terbatas dan hanya bisa dilakukan disekitar tempat tidur.

e. Pola istirahat-tidur

Pasien mengatakan kelelahan setelah melahirkan dan membutuhkan istirahat yang cukup. Selama di Rumah Sakit, tidur pasien tidak nyaman

f. Pola persepsi kognitif

Pasien mengatakan cemas karena setelah melahirkan ASI nya sulit untuk keluar. Selain itu, pasien merasa cemas dengan perubahan yang terjadi pada dirinya. Kecemasan tersebut membuat pasien sulit berkonsentrasi, tegang serta gelisah

g. Pola konsep diri-persepsi diri

Pasien mengatakan tidak ada keluhan pada panca indranya, baik pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecapan ataupun lainnya. Hanya saja saat ini pasien merasa lebih sensitive terhadap nyeri di bagian jalan lahir serta kurang nyaman dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi terhadap perubahan yang dirasakan setelah melahirkan.

h. Pola hubungan peran

Pasien mengatakan bahagia karena saat ini sudah menjadi seorang ibu. Selain menjadi anak dan istri, pasien mengatakan ingin menambah perannya sebagai seorang ibu dari anaknya.

i. Pola reproduksi dan seksualitas

Pasien mengatakan tidak memiliki keluhan dalam organ reproduksinya dan kondisi seksualitasnya. Kehamilannya ini merupakan kehamilan yang telah direncanakan bersama oleh suami. Pasien juga mengatakan akan mendiskusikan terkait dengan pemakaian KB.

j. Pola toleransi terhadap status koping

Pasien mengatakan cukup khawatir dan cemas terhadap kondisi ASInya yang sulit untuk keluar. Namun, pasien selalu mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga sehingga masih terus berusaha untuk memberikan ASI pada bayinya. Pasien juga mengatakan terjadi permasalahan akan dipecahkan dan dibicarakan bersama dengan suami dan keluarga sehingga saling mendukung satu sama lain.

k. Pola keyakinan nilai

Pasien mengatakan selalu berdoa sesuai dengan keyakinannya. Pasien percaya kelancaran atas persalinan pertamanya karena restu dan berkat yang diberikan dari Tuhan. Begitu halnya dengan masalah ASI yang dihadapinya, pasien percaya akan pertolongan Tuhan terhadap masalah tersebut.

**5. Pemeriksaan fisik**

a. Keadaan umum

Pasien dalam keadaan umum baik, kesadaran compos mentis dengan GCS 15. Hasil pemeriksaan Tanda-tanda vital menunjukkan batas normal dengan rincia sebagai berikut.

TD : 120/70 mmHg

N : 85x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,6°C

Barat badan pasien diketahui 60 kg dengan tinggi badan 160 cm dan lingkar lengan 26 cm. Dari hal tersebut didapatkan IMT pasien yaitu 23,4 (Normal).

b. Pemeriksaan kepala

Kepala pasien normocephal dan simetris, warna rambut hitam, tidak ada lesi dan luka ataupun kelainan bagian kepala, wajah tidak pucat, tidak terdapat cloasma, sclera normal, tidak terdapat ikterik pada sclera, konjungtiva merah muda, penghidu normal tidak ada polip, bibir normal, mukosa bibir lembab, gigi normal, tidak terdapa stomatis, tidak terdapat pembesaran limpe node, tidak terdapat pembesaran kelenja tiroid, telinga dan pendengaran normal

c. Dada payudara

Payudara tampak tidak membengkak, teraba lembek, tidak ada benjolan atau nyeri tekan, Putting datar, areola tidak tampak melebar. Saat diperah tidak tampak keluarnya ASI, ibu mengatakan ASI belum keluar hari pertama post partum.

d. Abdomen

Linea terlihat nigra, striae gravidarum, tidak terdapat bekas luka SC atau bekas luka tindakan medis lainnya, bising usus ada dan norma (10x/menit), TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus ada dan teratur, diastasi rectus abdominis tidak ada.

e. Genetalia

Genetalia pasien bersih, lochea atau darah yang keluar rubra dengan karakteristik merah segar bercampur sisa-sisa ketuban, vernik, lanugo dan meconium.

f. Perinium dan anus

Terdapat luka episiotomy grade II

R: Kemerahan tidak ada

E: Bengkak tidak ada

E: Kebiruan tidak ada

D: Nanah tidak ada

A: Penyatuan baik

Pasien juga tidak memiliki hemoroid

g. Ekstremitas

1) Atas: Tidak ada edema dan varises dengan CRT < 2 detik

2) Bawah: Tidak ada edema dan varises dengan CRT < 2 detik

Tanda human tidak ada dan pemeriksaan reflek yaitu patella +

## 6. Data penunjang

**Tabel 2**  
**Hasil Pemeriksaan Laboratorium**

| <b>o.</b> | <b>Jenis Pemeriksaan Darah</b> | <b>Hasil</b> |
|-----------|--------------------------------|--------------|
| 1         | Hemoglobin                     | 11,8 gr/Dl   |
| 2         | Hematokrit                     | 35,8%        |
| 3         | WBC                            | 10,71        |
| 4         | Trombosit                      | 253.000/uL   |

## B. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan dirumuskan setelah mendapatkan data mayor dan minor pada saat melakukan pengkajian keperawatan. Berikut ini merupakan analisa data kasus kelolaan dan diagnosis keperawatan yang telah ditetapkan.

### 1. Analisa data

**Tabel 3**  
**Analisa Data Pengkajian Asuhan Keperawatan**  
**Ibu Post Partum Primpara**

| <b>Data</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Etiologi</b>                                                                                                                                                                                               | <b>Masalah</b>               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| <b>1</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>2</b>                                                                                                                                                                                                      | <b>3</b>                     |
| <b>Data Subjektif:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengeluh kelelahan setelah melahirkan normal</li> <li>- Pasien mengatakan cemas karena ASI nya sulit keluar.</li> </ul> <b>Data Objektif:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ASI nampak tidak menetes</li> <li>- Bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu.</li> <li>- Bayi melakukan BAK hanya 4 kali dalam 6 jam dikarenakan intake bayi tampak tidak adekuat.</li> <li>- Bayi tampak pisah ruangan dengan ibu</li> </ul> | Postpartum<br>↓<br>Estrogen dan progesterone menurun<br>↓<br>Prolactin meningkat dan ketidakseimbangan oksitosin<br>↓<br>Ketidakadekuatan suplai ASI<br>↓<br>ASI tidak menetes<br>↓<br>Menyusui tidak efektif | Menyusui<br>Tidak<br>Efektif |



| 1                                                                            | 2                           | 3        |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------|
| <b>Data Subjektif</b>                                                        | ASI tidak menetes           | Ansietas |
| - Pasien mengatakan merasa bingung dan khawatir dengan kondisi yang dihadapi | ↓<br>Menyusui tidak efektif |          |
| - Pasien juga mengatakan sulit berkonsentrasi                                | ↓<br>Bingung dan khawatir   |          |
| <b>Data Objektif</b>                                                         | ↓<br>Ansietas               |          |
| - Pasien tampak gelisah dan tegang                                           |                             |          |
| - Pasien tampak sulit tidur                                                  |                             |          |

### C. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisa data, masalah yang ditemukan pada pasien kelolaan utama ada 2 yakni menyusui tidak efektif dan ansietas. Rumusan diagnosis keperawatan yang menjadi prioritas utama dalam kasus kelolaan ini adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan pasien mengeluh kelelahan setelah melahirkan normal, pasien mengatakan cemas karena ASI nya sulit keluar, ASI nampak tidak menetes, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu dan bayi melakukan BAK hanya 4 kali dalam 24 jam dikarenakan intake bayi tampak tidak adekuat, bayi mengalami ikterik neonatrum sehingga pisah ruang perawatan dengan ibu. Diagnosis prioritas utama inilah yang akan ditindaklanjuti secara komprehensif dan diberikan intervensi inovasi Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Oksitosin, Endofrin, Sugestif) dengan minyak lavender

### D. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan ditetapkan setelah dirumuskannya diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus kelolaan. Hasil perencanaan keperawatan yang ditetapkan yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Rencana Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif**  
**di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara**

| <b>Diagnosis Keperawatan (SDKI)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Kriteria Hasil (SLKI)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Intervensi Keperawatan (SIKI)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Menyusui Tidak Efektif (D.0029)</b><br>berhubungan dengan ketidakadekua-<br>tan suplai ASI ditandai dengan pasien mengeluh kelelahan setelah melahirkan normal, pasien mengatakan cemas karena ASI nya sulit keluar, ASI nampak tidak menetes, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu dan bayi melakukan BAK hanya 4 kali dalam 24 jam dikarenakan intake bayi tampak tidak adekuat, bayi dirawat terpisah dengan ibu | Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 4x24 jam diharapkan <b>Status Menyusui (L.03029)</b> membaik dengan kriteria hasil:<br>1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5)<br>2. Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam meningkat (5)<br>3. Tetesan ASI meningkat (5)<br>4. Suplai ASI adekuat meningkat (5)<br>5. Kepercayaan diri ibu meningkat (5)<br>6. Intake bayi meningkat (5)<br>7. Kelelahan maternal menurun (5)<br>8. Kecemasan maternal menurun (5) | <b>Intervensi Utama</b><br><b>Edukasi Menyusui (I. 12393)</b><br><b>Observasi</b><br>1. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui<br><b>Terapeutik</b><br>2. Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui<br>3. Libatkan sistem pendukung: suami dan keluarga<br><b>Edukasi</b><br>4. Berikan konseling menyusui<br>5. Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (lacth on)<br>6. Ajarkan perawatan payudara<br>7. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi<br><b>Intervensi Teknik SPEOS</b><br><b>Edukasi</b><br>1. Jelaskan tujuan dan Teknik SPEOS<br>2. Jelaskan manfaat Teknik SPEOS<br>3. Melakukan Terapi SPEOS |

## E. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam di Ruang Nifas Tunjung dan 1x24 jam di Rumah Ny. P sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. Hasil implementasi keperawatan pada Ny. P yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Implementasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. P**  
**di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara**

| <b>Tgl/<br/>Jam</b>                                                     | <b>Diagnosis<br/>Keperawatan</b> | <b>Implementasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Evaluasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Paraf/<br/>Nama</b>                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>                                                                | <b>2</b>                         | <b>3</b>                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>4</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>5</b>                                                                                       |
| 14<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>09.00<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas | Menyusui<br>Tidak Efektif        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan BHSP kepada pasien</li> <li>2. Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui</li> <li>3. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> </ol> | <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengeluh kelelahan setelah melahirkan secara spontan</li> <li>- Pasien mengatakan cemas karena ASInya sulit untuk keluar</li> <li>- Pasien mengatakan ingin bisa menyusui secara normal agar asupan nutrisi bayinya terpenuhi</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ASI nampak tidak menetes</li> <li>- Bayi melakukan BAK hanya 4 kali dalam 6 jam dikarenakan intake bayi tampak tidak adekuat</li> <li>- Bayi tampak pisah rawat dengan ibunya dikarenakan mengalami ikterik neonates</li> </ul> | <br>Parwati |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 5                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>09.30<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan konseling menyusui seperti konsep menyusui</li> <li>2. Menjelaskan 4 posisi menyusui dan perlekatan (lacth on) dengan benar meggunakan leaflet ( hanya penjelasan saja dikarenakan ibu dan bayi pisah ruangan )</li> </ol>   | <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan ingin mengetahui lebih banyak mengenai menyusui, seorang ibu dan bayinya</li> <li>- Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak menerima informasi dengan baik</li> <li>- Pasien tampak antusias yang ditunjukkan dengan keinginan untuk segera memperagakan posisi menyusui dan perlekatan bayi yang benar di tempat NICU anaknya di rawat</li> </ul> | <br>Parwati   |
| 14<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>10.00<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tujuan dan prosedur teknik SPEOS</li> <li>2. Menjelaskan manfaat teknik SPEOS</li> <li>3. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui</li> <li>4. Melibatkan sistem pendukung: suami dan keluarga</li> </ol> | <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan perawatan payudara dengan Terapi SPEOS</li> <li>- Pasien juga mengatakan ingin diajarkan melakukan Terapi SPEOS</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu tampak mampu mengikuti</li> </ul>                                                                                                                                                                                                    | <br>Parwati |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 5                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | langkah langkah<br>terapi dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                |
|                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | - Ibu masih belum<br>percaya diri untuk<br>melakukan proses<br>menyusui                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                |
|                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | - Tampak dukungan<br>selama proses<br>menyusui dari<br>suami dan<br>keluarga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                |
| 14<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>11.00<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | 1. Menciptakan lingkungan tenang<br>dan tanpa gangguan dengan<br>pencahayaannya dan suhu ruang<br>nyaman, serta mengambil posisi<br>yang nyaman<br>2. Mendemonstrasikan dan latih<br>teknik terapi relaksasi napas dalam<br>dan peregangan otot<br>3. Mengajarkan rileks dan<br>merasakan sensasi rileks<br>4. Memonitor respon terhadap terapi<br>relaksasi napas dalam dan<br>peregangan otot<br>5. Anjurkan sering mengulangi<br>teknik relaksasi dengan napas<br>dalam dan peregangan otot | DS:<br>- Pasien<br>mengatakan sudah<br>cukup nyaman dan<br>tenang dengan<br>lingkungan di<br>dalam ruangnya<br>- Pasien<br>mengatakan sudah<br>dalam posisi<br>nyaman dan<br>bersedia untuk<br>diberikan latihan<br>terapi relaksasi<br>- Pasien<br>mengatakan bisa<br>merasakan sensasi<br>rileks setelah<br>diberikan terapi<br>relaksasi dan<br>peregangan otot<br>- Pasien<br>mengatakan akan<br>melakukan terapi<br>tersebut untuk<br>mengurangi<br>kecemasan dan<br>kelelahannya | <br>Parwati |
|                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | DO:<br>- Pasien tampak<br>tidak memiliki<br>gangguan<br>mengenai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                |

| 1                                               | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 5 |
|-------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | lingkungan sekitarnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |
|                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | - Pasien tampak memperagakan arahan terapi relaksasi napas dan peregangan otot dalam dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                  |   |
|                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | - Pasien tampak rileks setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot                                                                                                                                                                                                                                                                         |   |
| 14 Agustus 2024 Pukul 11.15 WITA di Ruang Nifas |   | 1. Melakukan Teknik SPEOS menggunakan minyak lavender<br>2. Memposisikan ibu dengan nyaman<br>3. Memijat mulai kepala, leher, bahu, punggung<br>4. Memijat dengan lembut<br>5. Memijat secara melingkar ( <i>butterfly stroke</i> )<br>6. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui dengan memberikan pujian terhadap perilaku positif ibu<br>7. Melibatkan suami dalam melakukan pemijatan SPOS supaya suami bisa melakukan sendiri di rumah untuk memperlancar produksi ASI<br>8. Menganjurkan kepada suami pasien agar dilakukan pemijatan menggunakan terapi SPEOS sesering mungkin untuk meningkatkan produksi ASI<br>9. Tindakan dilaksanakan selama 20 menit | DS :<br>- Pasien mengatakan setelah mendapatkan terapi dengan Teknik SPEOS, merasa lebih nyaman dan rileks serta putting merasa tegang.<br>- Suami Ny.P mengatakan akan melakukan Kembali pemijatan terapi SPEOS yang sudah diajarkan nanti sore kepada istrinya.<br>DO:<br>- Setelah Tindakan pasien tampak merasa rileks, namun belum terdapat produksi ASI (-) |   |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 5                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>09.30<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum pasien dan tanda-tanda vital pasien</li> <li>2. Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi bahwa ASI akan keluar jika payudara terus dihisap oleh bayi, dan mereview apa saja yang sudah di pahami</li> <li>3. Mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (lacth on)</li> </ol>                                                                                                                                     | <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan cukup mengetahui dan paham dengan penjelasan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</li> <li>- Pasien mengatakan ASInya hanya keluar sedikit yaitu kolostrum (<i>cairan ASI pertama</i>) namun belum lancar menetes</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak antusias untuk memperagakan posisi menyusui dan perlekatan bayi yang benar di ruang NICU</li> <li>- TD : 120/90 mmHg<br/>N : 86 x/menit<br/>S : 36 °C<br/>SpO2 : 99 %</li> </ul> | <br>Parwati   |
| 15<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>11.30<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Teknik SPEOS menggunakan minyak lavender</li> <li>2. Memposisikan ibu dengan nyaman</li> <li>3. Memijat mulai kepala, leher, bahu, punggung</li> <li>4. Memijat dengan lembut</li> <li>10. Memijat secara melingkar (<i>butterfly stroke</i>)</li> <li>5. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui dengan memberikan pujian terhadap perilaku positif ibu</li> <li>6. Melibatkan suami dalam melakukan pemijitan SPOS</li> </ol> | <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah siap untuk diberikan perawatan payudara dengan Terapi SPEOS</li> <li>- Pasien juga mengatakan sudah mencoba memperagakannya dibantu suami</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu tampak mampu mengikuti</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                          | <br>Parwati |

| 1                                                                       | 2  | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 5                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         | .  | supaya suami bisa melakukan sendiri di rumah untuk memperlancar produksi ASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | langkah langkah terapi dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                |
|                                                                         | 7. | Menganjurkan kepada suami pasien agar dilakukan pemijatan menggunakan terapi SPEOS sesering mungkin untuk meingkatkan produksi ASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | - Ibu sudah mulai percaya diri untuk melakukan proses menyusui<br>- Tampak dukungan selama proses menyusui dari suami dan keluarga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                |
| 15<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>13.00<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |    | 1. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan<br>2. Menganjurkan mengambil posisi nyaman<br>3. Mendemonstrasikan dan latih teknik terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot<br>4. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi rileks<br>5. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot<br>6. Anjurkan sering mengulangi teknik relaksasi dengan napas dalam dan peregangan otot | Ds:<br>- Pasien mengatakan lingkungan di dalam ruangnya cukup nyaman dan tenang<br>- Pasien mengatakan sudah dalam posisi nyaman dan siap untuk diberikan latihan terapi relaksasi<br>- Pasien mengatakan bisa merasakan sensasi rileks setelah diberikan terapi relaksasi dan peregangan otot<br>- Pasien mengatakan ketika cemas sudah mencoba melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot secara mandiri<br>Do:<br>- Pasien tampak tidak memiliki gangguan | <br>Parwati |



| 1                                                        | 2 | 3                                                                                                                                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5                                                                                               |
|----------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          |   |                                                                                                                                                                                                              | <p>mengenai lingkungan sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak mempragakan arahan terapi relaksasi napas dan peregangan otot dalam dengan baik</li> <li>- Pasien tampak rileks setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot</li> </ul>                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                 |
| 16 Agustus 2024<br>Pukul 10.30<br>WITA<br>di Ruang Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum pasien dan tanda-tanda vital pasien</li> <li>2. Mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (lacth on) dengan benar</li> </ol> | <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan ASInya sudah menetes</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien dan bayinya sudah rawat gabung di ruang nifas</li> <li>- Pasien tampak lega sudah rawat gabung bersama bayinya</li> <li>- Pasien tampak antusias untuk mempragakan posisi menyusui dan perlekatan bayi yang benar di ruang NICU</li> <li>- TD : 125/90 mmHg<br/>N : 88 x/menit<br/>S : 36,4°C</li> <li>- SpO2 : 98 %</li> </ul> | <br>Parwati |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>11.10<br>WITA<br>di<br>Ruang<br>Nifas |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> <li>2. Menganjurkan mengambil posisi nyaman</li> <li>3. Mendemonstrasikan dan latih teknik terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot</li> <li>4. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi rileks</li> <li>5. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot</li> <li>6. Anjurkan sering mengulangi teknik relaksasi dengan napas dalam dan peregangan otot</li> </ol> | <p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan lingkungan di dalam ruangnya cukup nyaman dan tenang</li> <li>- Pasien mengatakan sudah dalam posisi nyaman dan siap untuk diberikan latihan terapi relaksasi</li> <li>- Pasien mengatakan bisa merasakan sensasi rileks setelah diberikan terapi relaksasi dan peregangan otot</li> <li>- Pasien mengatakan ketika cemas sudah mencoba melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot secara mandiri</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak tidak memiliki gangguan mengenai lingkungan sekitarnya</li> <li>- Pasien tampak memperagakan arahan terapi relaksasi napas dan peregangan otot dalam dengan baik</li> <li>-</li> </ul> | <br>Parwati |

| 1                                               | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 5 |
|-------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | - Pasien tampak rileks setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |
| 16 Agustus 2024 Pukul 12.20 WITA di Ruang Nifas |   | 1. Melakukan Teknik SPEOS menggunakan minyak lavender<br>2. Memposisikan ibu dengan nyaman<br>3. Memijat mulai kepala, leher, bahu, punggung<br>4. Memijat dengan lembut<br>5. Memijat secara melingkar ( <i>butterfly stroke</i> )<br>6. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui dengan memberikan pujian terhadap perilaku positif ibu<br>7. Melibatkan suami dalam melakukan pemijatan SPOS<br>8. Menganjurkan kepada suami pasien agar dilakukan pemijatan menggunakan terapi SPEOS sesering mungkin untuk meningkatkan produksi ASI | DS :<br>- Pasien mengatakan setelah mendapatkan terapi dengan Teknik SPEOS, merasa lebih nyaman dan rileks .<br>- Suami Ny.P mengatakan akan melakukan Kembali pemijatan terapi SPEOS yang sudah diajarkan nanti sore kepada istrinya.<br>DO :<br>- Ibu tampak mampu mengikuti langkah langkah terapi dengan baik<br>- Ibu sudah mulai percaya diri untuk |   |
| 16 Agustus 2024 14.00 Wita di Rumah Ny.P        |   | 1. Melaksanakan kontrak waktu bersama Ny.P dan suami untuk kunjungan ke rumah mengevaluasi pemberian terapi teknik SPEOS untuk memperlancar ASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | DS :<br>- Ny P dan suami mengatakan bisa dan sangat mau dikunjungi ke rumah jika sudah bisa pulang dari rumah sakit                                                                                                                                                                                                                                       |   |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                           | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         |   |                                                                                                                                                             | DO :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                  |
|                                                                         |   |                                                                                                                                                             | - Ny. P dan suami tamak kooperatif saat diajak berkomunikasi dan diajarkan teknik SPEOS                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                  |
| 17<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>17.00<br>WITA<br>di<br>Rumah<br>Ny. P |   | 1. Melakukan teknik menyusui yang tepat sesuai kebutuhan ibu<br>2. Mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (lacth on)                                  | DS:<br>- Pasien mengatakan paham dengan penjelasan mengenai teknik menyusui yang tepat<br>DO:<br>- Pasien tampak bahagia menceritakan perkembangan proses menyusuinya<br>- Pasien tampak antusias untuk memperagakan kembali posisi menyusui dan perlekatan bayi yang benar<br>- Pasien tampak nyaman dan tenang selama proses menyusui<br>- Bayi sudah mampu melekat pada payudara ibu | <br>Parwati   |
| 17<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>17.10<br>WITA                         |   | 1. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui<br>2. Melakukan Teknik SPEOS menggunakan minyak lavender<br>3. Memposisikan ibu dengan nyaman | Ds:<br>- Pasien mengatakan sudah siap untuk diberikan perawatan payudara dengan Terapi SPEOS                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <br>Parwati |

| 1                    | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 5 |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| di<br>Rumah<br>Ny. P |   | <p>4. Memijat mulai kepala, leher, bahu, punggung</p> <p>5. Memijat dengan lembut</p> <p>6. Memijat secara melingkar (<i>butterfly stroke</i>)</p> <p>7. Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui dengan memberikan pujian terhadap perilaku positif ibu</p> <p>8. Melibatkan suami dalam melakukan pemijatan SPOS</p> <p>9. Menganjurkan kepada suami pasien agar dilakukan pemijatan menggunakan terapi SPEOS sesering mungkin untuk meningkatkan produksi ASI</p> | <p>- Pasien mengatakan mengatakannya sudah mulai lancar menetes setelah rutin mempragakan Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Oksitosin, Endofrin, Sugestif) dibantu suami</p> <p>- Pasien mengatakan Bayinya sudah melakukan BAK lebih dari 6 kali dalam 24 jam</p> <p>- Pasien mengatakan sudah mampu memenuhi asupan nutrisi bayinya</p> <p>Do:</p> <p>- Ibu tampak mampu mengikuti langkah langkah terapi dengan baik secara mandiri</p> <p>- Ibu tampak nyaman dan percaya diri untuk melakukan proses menyusui</p> <p>- Intake ASI untuk bayi tampak adekuat</p> <p>- Tampak dukungan selama proses menyusui dari suami dan keluarga</p> |   |

| 1                                                                       | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 5                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17<br>Agustus<br>2024<br>Pukul<br>18.00<br>WITA<br>di<br>Rumah<br>Ny. P |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan</li> <li>2. Menganjurkan mengambil posisi nyaman</li> <li>3. Mendemonstrasikan dan latih teknik terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot</li> <li>4. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi rileks</li> <li>5. Memonitor respon terhadap terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot</li> <li>6. Anjurkan sering mengulangi teknik relaksasi dengan napas dalam dan peregangan otot</li> </ol> | <p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan lebih tenang dan nyaman di lingkungan rumahnya</li> <li>- Pasien mengatakan sudah dalam posisi nyaman dan siap untuk diberikan latihan terapi relaksasi</li> <li>- Pasien mengatakan kelelahan dan kecemasan setelah melahirkan menurun setelah rutin melakukan terapi relaksasi dan peregangan otot</li> <li>- Pasien mengatakan akan melakukan terapi relaksasi napas dalam dan peregangan otot secara rutin dan mandiri</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak tenang dan nyaman dengan lingkungan rumahnya</li> <li>- Pasien tampak memperagakan arahan terapi relaksasi napas dan peregangan otot dalam dengan</li> </ul> | <br>Parwati |

| 1 | 2 | 3 | 4                | 5                       |
|---|---|---|------------------|-------------------------|
|   |   |   | tepat<br>mandiri | secara                  |
|   |   |   | - Pasien         | tampak<br>sangat rileks |

## F. Evaluasi Keperawatan

Hasil pendokumentasian evaluasi keperawatan pada Ny. P setelah diberikan implementasi selama 4x24 jam yaitu sebagai berikut.

**Tabel 6**  
**Evaluasi Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ny. P**  
**di Ruang Nifas Tunjung RSUD Bali Mandara**

| Tgl/Jam                                | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Paraf>Nama                                                                                     |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 Agustus 2024<br>Pukul 18.20<br>WITA | <p><b>Subjektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan tidak merasakan lagi kelelahan setelah proses kelahiran</li> <li>- Pasien mengatakan kecemasan mengenai ASInya sudah berkurang</li> <li>- Pasien mengatakan bayinya BAK 9 kali dalam 1 hari (dapat dihitung karena bayi pasien menggunakan popok kain)</li> <li>- Pasien merasa senang karena sudah bisa memenuhi asupan ASI bayinya</li> </ul> <p><b>Objektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi tampak mampu melekat pada payudara ibu dengan baik</li> <li>- Tetesan ASI pasien tampak meningkat</li> <li>- Suplai ASI adekuat pasien tampak meningkat</li> <li>- Kepercayaan diri pasien dalam proses menyusui tampak meningkat</li> <li>- Intake bayi tampak meningkat</li> </ul> <p><b>Assesment:</b><br/>Masalah Menyusui Tidak Efektif Teratasi</p> <p><b>Planning:</b><br/>Pertahankan kondisi pasien dan lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjurkan untuk melakukan perawatan payudara dengan inovasi Terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Oksitosin, Endofrin, Sugestif) secara rutin dan mandiri</li> <li>- Anjurkan mengulangi teknik relaksasi dengan napas dalam dan peregangan otot</li> <li>- Libatkan sistem pendukung: suami dan keluarga</li> </ul> | <br>Parwati |